

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan perilaku aman berkendara (*safety riding*) pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hampir separuh responden ( 45,3%) mempunyai perilaku *safety riding* yang tidak baik pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
2. Kurang dari separuh responden (34,7%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
3. Lebih dari separuh responden (55,8%) berjenis kelamin laki-laki pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
4. Lebih dari separuh responden (60,0%) mempunyai kondisi kendaraan yang berisiko pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
5. Kurang dari separuh responden (35,8%) mendapatkan perhatian yang rendah dari keluarga tentang perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
6. Lebih dari separuh responden (87,4%) tidak memiliki SIM C.
7. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
8. Ada hubungan yang signifikan antara variabel jenis kelamin dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.



9. Adanya hubungan yang signifikan antara variabel kondisi kendaraan dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
10. Ada hubungan yang signifikan antara variabel perhatian keluarga dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel kepemilikan SIM C dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 5 Padang Tahun 2018.

## 6.2 Saran

### 1. Bagi pelajar

1.1 Bagi pelajar yang belum memiliki SIM diharapkan untuk memperoleh SIM dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan agar sesuai dengan peraturan lalu lintas yang berlaku.

1.2 Meningkatkan kepedulian untuk merawat kendaraan dan melengkapi kendaraan sesuai standar yang berlaku agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

1.3 Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya berperilaku *safety riding* dalam berkendara untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas.

### 2. Bagi Orang Tua

2.1 Orang tua memberikan contoh perilaku yang menerapkan tindakan *safety riding* dalam berkendara salah satunya tidak memberi izin anak-anaknya membawa kendaraan jika belum cukup umur dan sebaiknya mengantar jemput atau bisa menggunakan kendaraan umum sehingga anak tidak harus membawa kendaraan kesekolah.

2.2 Tidak memberi izin untuk mengendarai kendaraan kepada anak-anaknya yang belum mempunyai SIM. Dan memfasilitasi untuk memperoleh SIM dengan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.



2.3 Diharapkan kepada orang tua lebih meningkatkan pengawasan kepada anak-anaknya seperti memberikan nasihat dan teguran kepada pelajar dengan tujuan agar pelajar dapat memperhatikan perilaku *safety riding* dalam berkendara.

### 3. Bagi Pihak Sekolah

3.1 Pihak sekolah dapat bekerja sama dengan kepolisian untuk meningkatkan kampanye aman berkendara terutama kepada pelajar-pelajar melalui kegiatan *police go to school* seperti memberikan penyuluhan, sosialisasi, pelatihan, penyebaran brosur, membuat lambang-lambang lalu lintas di dinding sekolah dan lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang pentingnya perilaku *safety riding*.

3.2 Pihak sekolah bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk dapat melakukan pengawasan dan pengecekan kelengkapan pengendara seperti SIM dan STNK, serta kelengkapan instrumen kendaraan roda dua. Dan bagi pelajar yang belum memiliki SIM tetapi sudah cukup umur pihak kepolisian agar dapat memfasilitasi pelajar-pelajar tersebut memperoleh SIM C sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan



### 4. Bagi Pihak Kepolisian

Diharapkan pihak polisi lebih meningkatkan peran terhadap anak sekolah dimana pihak polisi melakukan pengawasan disetiap sekolah, untuk mempertegas aturan larangan bagi siswa/siswi yang belum cukup umur yang membawa kendaraan dengan cara memberi sanksi bagi siswa/siswi yang belum cukup umur yang tetap membawa kendaraannya.

### 5. Bagi Peneliti

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih lanjut faktor yang berhubungan dengan perilaku *safety riding* serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk dapat mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap *safety riding*.

